

## ABSTRAK

Futsal merupakan olahraga tim. Dalam sebuah tim untuk memperoleh tujuan yang sama maka diperlukan sistem hubungan kerjasama dari seluruh bagian dalam tim. Pelatih dan pemain merupakan bagian dalam tim futsal. Seorang pelatih futsal akan menggunakan komunikasi untuk menyampaikan apa yang dimaksudkan kepada pemainnya, berarti pelatih tersebut mengadakan komunikasi atau berhubungan dengan pemain dalam sebuah tim. Untuk dapat membangun kerjasama dalam sebuah tim, diperlukan komunikasi interpersonal agar tujuan bersama dapat tercapai. Dengan adanya komunikasi interpersonal dengan pemain, maka pelatih akan mudah untuk membangun motivasi pemain untuk dapat berprestasi bagi tim. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dibuat adalah “Bagaimana pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara pelatih dan pemain dalam membangun motivasi terhadap prestasi sebuah Tim Futsal M-Pro Yogyakarta?”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pola komunikasi interpersonal yang terjadi antara pelatih dan pemain Tim Futsal M-Pro dalam membangun motivasi terhadap sebuah prestasi tim. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan subjek penelitian yaitu, pelatih, pemain, dan *official* (pembantu umum) dalam Tim Futsal M-Pro Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deksriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk uraian yang disusun secara detail dan sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal yang efektif terjadi dalam Tim Futsal M-Pro antara pelatih dan pemain dapat memudahkan pelatih untuk membangun motivasi para pemain untuk dapat berprestasi. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dan observasi mengenai efektivitas komunikasi interpersonal antara pelatih dan pemain. Keoptimalan komunikasi interpersonal dapat diterapkan dalam aspek-aspek efektivitas komunikasi seperti pada sikap terbuka, sikap pengertian, sikap mendukung, sikap positif, dan sikap kesamaan pandangan. Seorang pelatih harus melakukan komunikasi interpersonal dengan setiap pemain, karena menurut peneliti dengan adanya komunikasi interpersonal dengan tiap-tiap pemain akan memudahkan bagi pelatih untuk memotivasi seluruh pemain dalam tim.

## **ABSTRACT**

A futsal was a team's sport. In one team to obtain a same goal, it was needed a co-operation relationship system from all of team parts. A coach and players were parts in a futsal team. A futsal coach would use a communication to deliver what was meant to his players, it meant that the coach makes a communication or related to players in one team. To be able to establish a co-operation, it was needed an interpersonal communication in order to its mutual goal could be achieved. With interpersonal communication existence with players it would be easier for coach to establish player motivation in order to be able to obtain the achievement for the team. Based on the background, a problem formulation that could be made was "how did interpersonal communication pattern take place between the coach and the players in establishing a motivation towards a performance of M-Pro Futsal Team of Yogyakarta?" This research was aimed to know an interpersonal communication pattern took place between coach and players of M-Pro Futsal Team in establishing motivation towards team achievement. This research was conducted using research subject namely: coach, players, and official (general assistant) in M-Pro Futsal Team of Yogyakarta. This was a descriptive qualitative research. Data obtained was then analyzed qualitatively and was presented in an explanation form set in details and systematically. The research result showed that an effective interpersonal communication took place in M-Pro Futsal Team between coach and the players could simplify coach to establish player's motivation to be able to obtain achievement. This could be known from an interview and observational result on interpersonal communication effectiveness between coach and players. An interpersonal communication optimization could be applied in a communication aspect such as open-minded attitude, understanding attitude, supporting attitude, positive attitude, and view point similarity attitude. A coach should be able to conduct an interpersonal communication with each player due to, according to researcher, along with each player interpersonal communication, it would simplify for the coach to motivate all team's players.